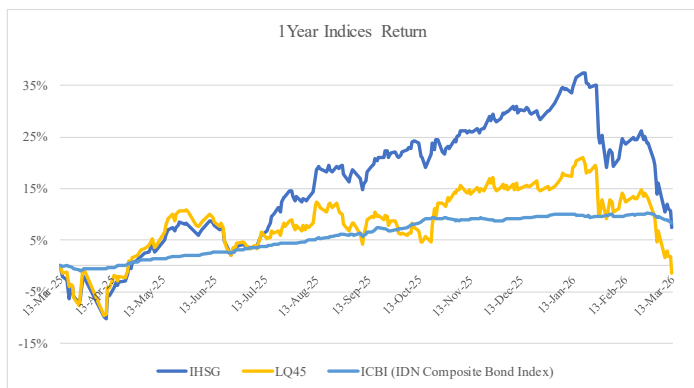
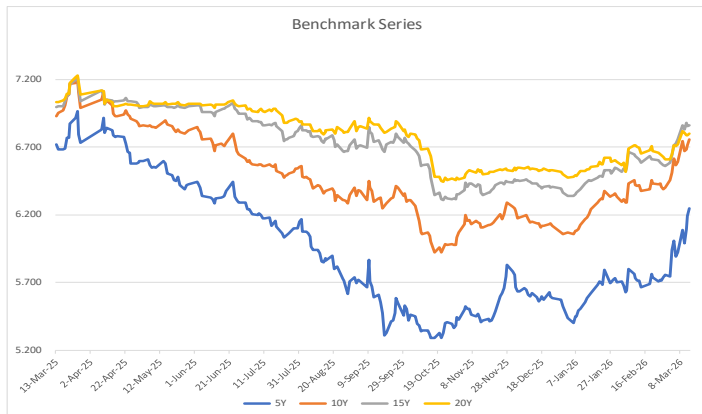
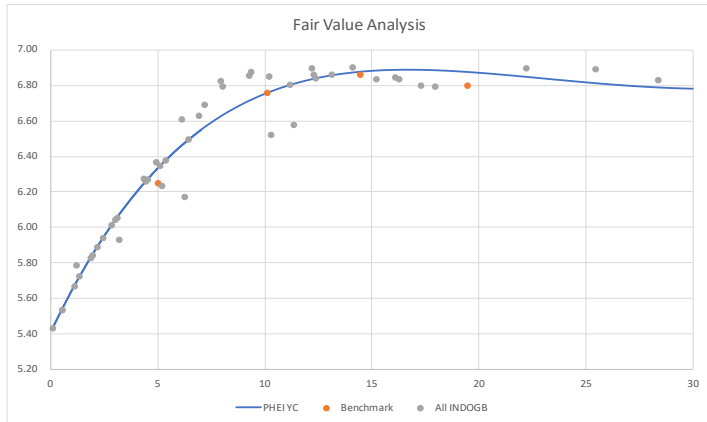


MARKET DATA

Recapital Fund	NAB/UP	1 Hr(%)	1 Bln(%)	YTD(%)	1 Thn(%)	3 Thn(%)
IHSG	7137.21	-3.05%	-13.09%	-17.46%	7.37%	5.16%
Infovesta Balance Fund Index	7898.78	-1.10%	-4.65%	-2.43%	19.73%	16.69%
Infovesta Equity Index	6758.91	-2.15%	-9.49%	-6.19%	27.67%	1.69%
LQ45	728.329	-3.04%	-12.21%	-13.97%	-1.34%	-22.50%
Infovesta Fixed Income Fund Index	5081.54	-0.17%	-1.07%	-1.07%	5.50%	14.47%
Infovesta Government Bond Index	11224.56	0.06%	-0.72%	-0.67%	5.78%	14.95%
Infovesta Money Market Fund Index	1832.22	0.01%	0.26%	0.76%	4.71%	14.42%
Recapital Equity	491.1293	-1.82%	-6.84%	-5.67%	8.47%	16.33%
Recapital Balance Fund	810.34	-0.36%	-2.06%	-1.79%	4.63%	10.60%
Recapital PT Dana Gemilang	1042.033	-0.04%	0.33%	1.03%		
Recapital MM Liquid	1029.22	0.01%	0.34%	0.99%		



Market Review

IHSG terkoreksi tajam **-5,91% WoW** ke **7.137,21**, disertai penurunan kapitalisasi pasar **-6,96% WoW** menjadi **Rp12.678 triliun**. Pelemahan juga terjadi di tengah likuiditas yang menyusut, dengan rata-rata volume, nilai, dan frekuensi transaksi harian turun masing-masing **25,5%**, **31,1%**, dan **31,5%** secara mingguan. Arus asing berbalik menjadi **net sell Rp1,57 triliun**, setelah pekan sebelumnya sempat mencatat *net buy*.

Tekanan indeks terutama datang dari saham-saham berkapitalisasi besar seperti **BREN, AMMN, DSSA, BBRI, TLKM, BMRI, ASII, dan BBCA**, sementara penopang pasar relatif terbatas dan datang dari nama-nama seperti **SMMA, BYAN, ADRO, dan ITMG**. Secara umum, pelemahan IHSG mencerminkan kombinasi **risk-off global**, kenaikan tajam harga energi, dan rotasi keluar dari aset berisiko di emerging markets.

Pasar obligasi pemerintah bergerak **melemah sepanjang pekan**, dengan tekanan terbesar terjadi pada tenor pendek hingga menengah. Pada 10 Maret, **ICBI turun -0,53%** dan yield SBN naik tajam, dipicu lonjakan harga minyak serta eskalasi konflik Timur Tengah. Tekanan berlanjut pada 12–13 Maret, ketika ICBI masing-masing turun **-0,08%** dan **-0,22%**, sehingga menunjukkan pola **bearish** yang cukup konsisten selama minggu berjalan.

Rangkuman Pergerakan Yield Benchmark (WoW):

- FR0109 (5Y): 6,25% (+32,7 bps)
- FR0108 (10Y): 6,76% (+17,0 bps)
- FR0106 (15Y): 6,86% (+10,2 bps)
- FR0107 (20Y): 6,80% (+8,2 bps)

Domestic Sentiment

- Indikator konsumsi domestik masih cukup solid, tercermin dari penjualan ritel Januari yang tumbuh 5,7% yoy, meski *consumer confidence* Februari turun ke 125,2 dari 127,0.
- **APBN Februari tercatat defisit Rp135,7 triliun atau 0,53% PDB**, sementara pasar mulai mencermati kemungkinan pelebaran defisit 2026 jika harga minyak tinggi bertahan lebih lama.

Global Sentiment

- Eskalasi konflik di Timur Tengah mendorong lonjakan harga minyak; Brent sempat menyentuh sekitar US\$119/barel di awal pekan dan masih bertahan di kisaran US\$100+ menjelang 16 Maret, dengan pasar fokus pada gangguan pasokan di Selat Hormuz dan pelepasan cadangan strategis oleh IEA.
- Data AS memberi sinyal campuran, CPI Februari tetap 2,4% yoy dan core CPI 2,5% yoy, tetapi kenaikan harga energi membuat pasar melihat The Fed akan tetap berhati-hati. Di sisi lain, estimasi kedua PDB AS Q4 turun ke 0,7% qoq, menunjukkan perlambatan pertumbuhan mulai lebih nyata.

Disclaimer

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed.

Investment & Research Team

Suwono Kusuma
Head of Investment

suwono.kusuma@recapital.co.id
(021) 2702277

Ajje Katon Suryo
Fixed Income Fund Manager

ajje.suryo@recapital.co.id
(021) 2702277